

The Role Of The Theory Of Planned Behavior In Explaining Generation Z's Investment Intention In Denpasar City

Peran *Theory Of Planned Behavior* Atas Minat Berinvestasi Generasi Z Di Kota Denpasar

Ni Putu Yuni Widiartini¹, I Putu Hendra Martadinata², Made Arie Wahyuni³

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha^{1,2,3}

yuni.widiartini@undiksha.ac.id¹, hendra.martadinata@undiksha.ac.id²,

ariewahyuni@undiksha.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Theory of Planned Behavior (TPB) in explaining Generation Z's investment intention in Denpasar City through the influence of attitude, subjective norm, and perceived behavioral control. The study employed a quantitative approach with a descriptive research design. The population consisted of Generation Z individuals aged 18–25 years residing in Denpasar City, with a sample of 399 respondents determined using the Slovin formula. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS software. The results indicate that attitude and perceived behavioral control have a positive and significant effect on Generation Z's investment intention. In contrast, subjective norm does not have a significant effect on investment intention. Among the three TPB constructs, perceived behavioral control demonstrates the strongest influence. The model's R-square value of 0.723 indicates that it explains 72.3% of the variance in Generation Z's investment intention. These findings confirm that the psychological factors proposed by the Theory of Planned Behavior, particularly individuals' perceived ability to invest and their positive attitudes toward investment, play a crucial role in enhancing Generation Z's investment intention in Denpasar City.

Keywords: *Theory of Planned Behavior, investment intention, Generation Z.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Theory of Planned Behavior (TPB) dalam menjelaskan minat berinvestasi Generasi Z di Kota Denpasar melalui pengaruh sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian adalah Generasi Z berusia 18–25 tahun di Kota Denpasar, dengan sampel sebanyak 399 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Sebaliknya, norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Variabel kontrol perilaku persepsian memiliki pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya. Nilai R-square sebesar 0,723 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 72,3% variasi minat berinvestasi Generasi Z. Temuan ini menegaskan bahwa faktor psikologis dalam TPB, terutama persepsi kemampuan diri dan sikap positif terhadap investasi, berperan penting dalam meningkatkan minat berinvestasi Generasi Z di Kota Denpasar.

Kata kunci: *Theory of Planned Behavior, minat berinvestasi, Generasi Z.*

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi, investasi menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengembangkan daa, memperoleh keuntungan di masa mendatang, serta meningkatkan kesejahteraan finansial (Indraswarawati, 2022; Murjana & Sinarwati, 2022; Dewi dkk., 2023; Dewi & Musmini, 2025). Salah satu bentuk investasi yang banyak diminati adalah

investasi di pasar modal, yang berperan sebagai sarana mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana melalui berbagai instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, waran, right, dan derivatif yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Rahayu & Yuniarta, 2022; Sunariyah, 2011; Website BEI, 2022; Prayoga dkk., 2024). Selain memberikan manfaat bagi investor, pasar modal juga menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan yang mendukung pembiayaan pemerintah maupun sektor swasta serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Pradnyasari dkk., 2023). Seiring perkembangan teknologi, aktivitas transaksi di pasar modal semakin mudah dilakukan secara daring melalui perusahaan efek dengan sistem perdagangan berbasis komputer yang didukung internet, sehingga investasi menjadi lebih praktis dan mudah diakses oleh masyarakat (Handi, 2013).

Perusahaan efek merupakan lembaga yang telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek, dan manajer investasi yang mengelola portofolio nasabah. Seiring meningkatnya kemudahan akses investasi berbasis teknologi, jumlah investor pasar modal Indonesia terus mengalami pertumbuhan, mencapai 10,31 juta investor pada tahun 2022 atau meningkat 33,53% dibandingkan tahun 2021 (Ramyakim & Widyasari, 2022). Pertumbuhan tersebut didominasi oleh investor berusia di bawah 30 tahun, terutama generasi milenial dan Generasi Z, yang dinilai memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui aktivitas investasi (Wibawa dkk., 2025). Namun, maraknya promosi saham oleh influencer tanpa analisis yang memadai serta rendahnya tingkat partisipasi investasi di Bali, yang hanya mencapai 3,36% dari total investor nasional, menunjukkan masih besarnya peluang untuk meningkatkan minat investasi masyarakat. Di Bali sendiri, investor didominasi Generasi Z berusia 18–25 tahun yang mencapai sekitar 37% dari total investor muda, meskipun generasi ini masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia terus mendorong peningkatan minat investasi melalui berbagai program edukasi dan kampanye seperti "Yuk Nabung Saham", guna meningkatkan literasi investasi dan memudahkan Generasi Z mulai berinvestasi sejak dini.

Berdasarkan data persentase investor di Provinsi Bali, Kota Denpasar menempati peringkat pertama dengan kontribusi sebesar 40%, diikuti Badung (18%), Gianyar (10%), Buleleng (9%), Tabanan (8%), Karangasem (5%), Jembrana (4%), dan Klungkung (3%) (Bali.tribunnews.com). Sebagai ibu kota Provinsi Bali sekaligus pusat perekonomian, Denpasar memiliki tingkat pendapatan masyarakat yang relatif tinggi sehingga berpotensi meningkatkan alokasi dana, termasuk untuk investasi, khususnya di kalangan Generasi Z. Kondisi tersebut menjadi dasar pemilihan Kota Denpasar sebagai lokasi penelitian karena tingginya tingkat investasi mencerminkan besarnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas investasi. Selain itu, Generasi Z sebagai generasi yang tumbuh bersama perkembangan teknologi memiliki akses informasi yang luas, meskipun sering dikaitkan dengan gaya hidup konsumtif dan berorientasi jangka pendek. Namun, meningkatnya partisipasi investasi Generasi Z di Denpasar menunjukkan adanya perubahan perilaku keuangan ke arah yang lebih baik, yaitu mulai mengalokasikan dana untuk mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

Minat investasi Generasi Z dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menyatakan bahwa perilaku merupakan tindakan yang direncanakan dan dipengaruhi oleh niat, sikap, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku dalam diri individu (Wididiatmika dkk., 2026; Purnamawati dkk., 2023). Selain itu, TPB menjelaskan bahwa tekanan sosial juga berperan dalam memengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Ajzen, 2005). Berdasarkan fenomena meningkatnya partisipasi investasi di kalangan Generasi Z, penelitian ini menggunakan TPB yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak berfokus pada faktor

ekonomi seperti risiko, ekspektasi *return*, dan pengetahuan investasi, penelitian ini menitikberatkan pada aspek psikologis sebagai *research gap*, dengan menggunakan variabel *attitude toward behavior* (sikap), *subjective norm* (norma subjektif), *perceived behavioral control* (kontrol perilaku), dan *intention* (minat) sebagai faktor yang memengaruhi minat investasi Generasi Z di pasar modal.

Sikap atau *attitude* merupakan evaluasi individu terhadap investasi yang dapat memengaruhi minat berinvestasi, di mana semakin positif sikap seseorang, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi. Selain itu, *subjective norm* atau lingkungan sosial, seperti keluarga dan teman, serta *perceived behavioral control* atau persepsi mengenai kemudahan dalam berinvestasi juga berperan dalam membentuk minat investasi (Putra dkk., 2023). Pengaruh ketiga faktor tersebut didukung oleh penelitian Anita (2023), Miftachul (2023), dan Khovifa dan Lintang (2023), meskipun Anan (2022) menemukan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak mengkaji faktor ekonomi, seperti ekspektasi *return*, persepsi risiko, *self-efficacy*, dan pengetahuan investasi (Yonar & Adeng, 2018; Utami, 2020), penelitian ini berfokus pada aspek psikologis dalam *Theory of Planned Behavior*, yaitu *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* sebagai faktor yang memengaruhi minat berinvestasi Generasi Z di Kota Denpasar. Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini mengangkat judul *Peran Theory of Planned Behavior atas Minat Berinvestasi Generasi Z di Kota Denpasar*.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif untuk menganalisis pengaruh *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* terhadap minat berinvestasi Generasi Z di Kota Denpasar berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi, sedangkan variabel independennya meliputi sikap, lingkungan (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Populasi penelitian adalah Generasi Z berusia 18–25 tahun di Kota Denpasar sebanyak 176.469 orang, dengan sampel sebanyak 399 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2018). Pengukuran seluruh variabel menggunakan skala Likert lima poin dengan indikator yang diadaptasi dari Anita (2023), Anan (2022), dan Utami (2020).

Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner *online* menggunakan Google Form serta data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan berbagai dokumen pendukung. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS melalui analisis statistik deskriptif dan evaluasi model struktural (*Structural Equation Modeling–Partial Least Squares/SEM-PLS*). Tahapan analisis meliputi pengujian *outer model* (validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability*, dan *Cronbach's alpha*), pengujian *inner model* (nilai *R-square* dan *effect size*), serta pengujian hipotesis menggunakan teknik *bootstrapping* dengan kriteria nilai *t-statistic* > 1,96 untuk menentukan signifikansi hubungan antarvariabel.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri atas jenis kelamin, semester, dan pekerjaan. Responden berjumlah 400 orang dengan komposisi jenis kelamin yang relatif seimbang, yaitu 201 responden (50,25%) berjenis kelamin laki-laki dan 199 responden (49,75%) berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan semester, mayoritas responden berada pada semester delapan sebanyak 187 responden (46,75%), diikuti semester enam sebanyak

145 responden (36,25%), semester empat sebanyak 46 responden (11,50%), semester dua sebanyak 9 responden (2,25%), semester sepuluh sebanyak 7 responden (1,75%), serta 6 responden (1,50%) memilih tidak memberitahukan semester. Ditinjau dari pekerjaan, hampir seluruh responden merupakan mahasiswa, yaitu sebanyak 398 responden (99,50%), sedangkan hanya 2 responden (0,50%) memiliki pekerjaan selain mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian didominasi oleh mahasiswa Generasi Z dengan komposisi jenis kelamin yang hampir seimbang.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel lingkungan (X2) memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 24,383, diikuti sikap (X1) sebesar 16,665, minat investasi (Y) sebesar 15,643, dan kontrol perilaku (X3) sebesar 14,875. Sementara itu, nilai standar deviasi masing-masing variabel adalah 3,533 untuk sikap, 5,007 untuk lingkungan, 3,692 untuk kontrol perilaku, dan 3,247 untuk minat investasi. Seluruh variabel memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-ratanya, yang menunjukkan bahwa data cenderung terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata atau memiliki tingkat variasi yang relatif rendah (Sekaran & Bougie, 2013). Hal ini mengindikasikan bahwa jawaban responden cukup homogen, yang kemungkinan dipengaruhi oleh penggunaan data primer melalui kuesioner dengan skala Likert.

Analisis Outer Model

Pengujian *outer model* dilakukan untuk mengevaluasi kualitas model pengukuran melalui pengujian validitas dan reliabilitas konstruk. Validitas diukur menggunakan *outer loading*, *Average Variance Extracted* (AVE), *Fornell-Larcker Criterion*, dan *cross-loading*, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian *outer model* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Outer Model

Kriteria	Indikator	Nilai Acuan	Hasil	Keterangan
<i>Convergent Validity</i>	<i>Outer Loading</i>	> 0,70	0,780–0,917	Valid
<i>Convergent Validity</i>	AVE	> 0,50	0,727–0,776	Valid
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Fornell-Larcker Criterion</i>	$\sqrt{\text{AVE}} > \text{Korelasi antar konstruk}$	Terpenuhi	Valid
<i>Discriminant Validity</i>	<i>Cross-loading</i>	Loading indikator tertinggi pada konstraknya	Terpenuhi	Valid
Reliabilitas	<i>Composite Reliability</i>	> 0,70	0,923–0,941	Reliabel
Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	> 0,70	0,888–0,924	Reliabel

Sumber: Data Diolah Penulis (2026)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 sehingga memenuhi *convergent validity*. Nilai AVE pada setiap konstruk juga berada di atas 0,50, yang mengindikasikan bahwa setiap variabel mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya. Selanjutnya, hasil *Fornell-Larcker Criterion* dan *cross-loading* menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki *discriminant validity* yang baik karena setiap konstruk lebih mampu menjelaskan indikatornya dibandingkan konstruk lainnya. Dari sisi reliabilitas, seluruh variabel memiliki nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* di atas 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian, model pengukuran

telah memenuhi seluruh kriteria validitas dan reliabilitas sehingga layak untuk dilanjutkan ke pengujian *inner model*.

Analisis Inner Model

Pengujian *inner model* dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antarvariabel laten dalam model struktural. Evaluasi dilakukan melalui nilai *R-square* untuk mengetahui kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen, serta *effect size* (*F-square*) untuk mengukur besarnya pengaruh masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen. Ringkasan hasil pengujian *inner model* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Inner Model

Kriteria	Nilai	Interpretasi
<i>R-square</i> Minat Investasi	0,723	Kuat
<i>Adjusted R-square</i>	0,721	Kuat
<i>F-square</i> Sikap → Minat Investasi	0,160	Pengaruh moderat
<i>F-square</i> Lingkungan → Minat Investasi	0,000	Tidak berpengaruh
<i>F-square</i> Kontrol Perilaku → Minat Investasi	0,349	Pengaruh besar

Sumber: Data Diolah Penulis (2026)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *R-square* sebesar 0,723 mengindikasikan bahwa variabel sikap, lingkungan, dan kontrol perilaku mampu menjelaskan variasi minat investasi sebesar 72,30%, sedangkan sisanya sebesar 27,70% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang kuat. Selanjutnya, hasil *effect size* menunjukkan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh terbesar terhadap minat investasi (*F-square* = 0,349), diikuti oleh sikap yang memiliki pengaruh moderat (*F-square* = 0,160), sedangkan lingkungan tidak memberikan pengaruh terhadap minat investasi (*F-square* = 0,000). Hasil ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar dalam menjelaskan minat investasi Generasi Z di Kota Denpasar.

Uji Hipotesis

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hubungan adalah nilai yang terdapat pada output result inner weight. Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan bootstrap terhadap sampel. Pengujian dengan bootstrap juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping* pada SmartPLS dengan taraf signifikansi 5%. Hipotesis dinyatakan diterima apabila memiliki nilai *T-statistics* > 1,96 dan *p-value* < 0,05. Ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur (β)	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Value</i>	Keputusan
Sikap → Minat Investasi	0,374	6,619	0,000	H1 diterima
Lingkungan → Minat Investasi	0,013	0,266	0,790	H2 ditolak
Kontrol Perilaku → Minat Investasi	0,524	10,183	0,000	H3 diterima

Sumber: Data Diolah Penulis (2026)

Hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh sikap terhadap minat investasi. Variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan koefisien jalur sebesar 0,374, nilai *T-statistics* sebesar 6,619 (>1,96), dan *p-value* sebesar 0,000 (<0,05). Dengan demikian, H1 diterima, yang

- menunjukkan bahwa semakin positif sikap Generasi Z terhadap investasi, semakin tinggi minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Pengaruh lingkungan terhadap minat investasi. Variabel lingkungan memiliki koefisien jalur sebesar 0,013 dengan nilai *T-statistics* sebesar 0,266 ($<1,96$) dan *p-value* sebesar 0,790 ($>0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sehingga H2 ditolak.
 3. Pengaruh kontrol perilaku terhadap minat investasi. Variabel kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan koefisien jalur sebesar 0,524, nilai *T-statistics* sebesar 10,183 ($>1,96$), dan *p-value* sebesar 0,000 ($<0,05$). Oleh karena itu, H3 diterima. Variabel kontrol perilaku juga merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap minat investasi Generasi Z di Kota Denpasar.

Pembahasan

Pengaruh Sikap Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, sehingga semakin positif sikap seseorang terhadap investasi, semakin tinggi pula minatnya untuk berinvestasi. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa sikap terhadap suatu perilaku merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi niat individu dalam mengambil keputusan (Ajzen, 1991). Dalam konteks investasi, sikap positif tercermin dari keyakinan bahwa investasi mampu memberikan manfaat dan keuntungan jangka panjang, sehingga mendorong individu untuk memiliki minat berinvestasi yang lebih tinggi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pembentukan sikap positif terhadap investasi melalui edukasi keuangan, penyediaan informasi yang jelas mengenai manfaat dan risiko investasi, serta lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan minat berinvestasi. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Anita (2023) yang menyatakan bahwa sikap dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas di Pegadaian Syariah, serta penelitian Biri dan Hidayati (2023) yang menemukan bahwa sikap dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sehingga hipotesis kedua ditolak. Temuan ini tidak sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa subjective norm atau lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, dan orang-orang terdekat, dapat memengaruhi niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Meskipun lingkungan memberikan pengaruh positif, pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk meningkatkan minat berinvestasi secara signifikan.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa keputusan Generasi Z untuk berinvestasi lebih dipengaruhi oleh faktor internal, seperti sikap terhadap investasi dan persepsi mengenai kemampuan diri dalam berinvestasi, dibandingkan dengan dorongan dari lingkungan sosial. Selain itu, kemudahan akses informasi melalui media digital memungkinkan individu lebih mengandalkan penilaian pribadi daripada mengikuti pandangan lingkungan sekitar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anita (2023) yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi emas, serta penelitian Miftachul (2022) yang menemukan bahwa norma subjektif dan perceived behavioral control tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, sehingga semakin tinggi persepsi individu mengenai kemampuannya untuk berinvestasi, semakin tinggi pula minatnya untuk melakukan investasi. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa perceived behavioral control merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi niat seseorang dalam mengambil keputusan (Ajzen, 1991). Dalam konteks investasi, persepsi bahwa individu memiliki pengetahuan, keterampilan, sumber daya, dan kesempatan yang memadai akan meningkatkan rasa percaya diri untuk mulai berinvestasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan, akses terhadap informasi investasi, serta dukungan sumber daya yang memadai dapat memperkuat persepsi kontrol perilaku sehingga mendorong minat berinvestasi Generasi Z. Individu yang merasa mampu mengelola investasi juga cenderung lebih siap menghadapi risiko, menyusun perencanaan keuangan, dan mengambil keputusan investasi secara lebih rasional. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Anita (2023) yang menyatakan bahwa sikap dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas, serta penelitian Herry dan Suropto (2022) yang menemukan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

4. Penutup

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap dan kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di Kota Denpasar, yang berarti semakin positif sikap individu terhadap investasi dan semakin tinggi persepsi individu mengenai kemampuannya untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi. Sebaliknya, lingkungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat investasi, yang mengindikasikan bahwa meskipun lingkungan sosial cenderung mendorong minat berinvestasi, pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi Generasi Z secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, calon investor, khususnya Generasi Z, disarankan untuk meningkatkan edukasi dan pengetahuan mengenai investasi serta membangun sikap yang positif terhadap aktivitas investasi agar mampu memahami manfaat, risiko, dan pengambilan keputusan investasi secara lebih tepat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan populasi dan sampel penelitian serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat berinvestasi, seperti literasi keuangan, pendapatan, persepsi risiko, *financial self-efficacy*, maupun kemajuan teknologi, sehingga diperoleh model penelitian yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Anan, M. W. (2022). Pengaruh Modal Minimal, Tingkat Risiko, Return Tingkat Pengetahuan Investasi, Lingkungan Sosial Dan Fasilitas Online Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Skripsi*.
- Arfan Radian Wibowo. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 94.
- Dewi, I. A. P. C., & Musmini, L. S. (2025). Pengaruh Edukasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Logam Mulia Emas. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 16(03), 761-773.
- Dewi, L. G. K., Wahyuni, M. A., & Dewi, N. A. W. T. (2023). Investment Intentions Among Students in Bali Province. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 9(2), 208-219.
- Murjana, K. P. O., & Sinarwati, N. K. (2022). Persepsi mahasiswa tentang flexing dan

- pengaruhnya terhadap keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 837-844.
- Linda Puspita Yani, K., Sara, I. M., & Erna Trisna Dewi, A. A. . (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 37–45. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.2.1838.37-45>
- Owen. (2022). *Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Cilacap) Oleh : Nama : Owen Nomer Mahasiswa : 17312304*.
- Panjaitan, I. R., & Ramadhani, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Analisis Risiko, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Galeri Investasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1474–1479. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8483>
- Pradnyasari, P. D. P., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2025). The Influence of Inflation, Mental Accounting, and Risk Aversion on Investment Decisions with Financial Literacy as a Moderating Variable. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 5(2), 320-343.
- Prayoga, K. M. P., & Purnamawati, I. G. A. (2024). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Resiko, Return, Dan Modal Investasi Minimum Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 258-268.
- Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Herliyani, E. (2023). MSME taxpayer morality and awareness in fulfillment of obligations in pandemic times. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 2(1), 1-12.
- Puspitasari, D. (2020). Analisis Imbalan dan Risiko Saham Kelompok Jakarta Islamic Indeks (JII) dalam Pengambilan Keputusan Investasi Periode 2015-2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2018, 11.
- Putra, P. C. A., Yuniarta, G. A., & Diatmika, I. P. G. (2023). The effect of potential rush money and fraud on the need for external audit in rural credit institutions with leadership idealism as a moderating variable. *International Journal of Social Science and Business*, 7(1), 224-232.
- Rahayu, N. P. H., & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh edukasi investasi, return, persepsi harga, motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(02), 582-590.
- Ramadani, T. R., Zahra, S., Ginting, D., & Siburian, R. M. (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 1–7. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2779>
- Ramyakim, R. M., & Widayari, A. (2022). Investor Pasar Modal Tembus 10 Juta. *Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*, November, 1–3. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_investor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Utami, A. A. (2020). Pengaruh edukasi pasar modal, ekspektasi return, persepsi risiko, motivasi pada minat investasi mahasiswa. *SSRN Electronic Journal*, 3(5), 213–230.
- Wibawa, I. G. A. H., Kurniawan, P. S., & Martadinata, I. P. H. (2025). Analisis Hubungan Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Investasi Dengan Minat Investasi di Pasar Modal:(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 15(2), 165-175.
- Wididiatmika, I. K., Martadinata, I. P. H., & Dewi, G. A. K. R. S. (2026). Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behavior, dan Media Exposure terhadap Keputusan Investasi Spekulatif pada Instrumen Derivatif Cryptocurrency (Studi pada Generasi Z di Kabupaten

- Badung): Studi pada Generasi Z di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 16(1), 75-86.
- Yesaya Sondana Victor. (2022). *Pengaruh Persepsi Return Dan Persepsi Risiko*.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>